

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: metode kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa kelas VII-5 pada mata pelajaran akidah akhlak bab asmaul husna di MTsN Kunir. Hal ini dapat di amati dari peningkatan keterlibatan belajar siswa (*student engagement*) pra siklus, siklus I dan siklus II yang tertera pada berikut ini.

##### 1. Pra Siklus

Sebelum diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* di kelas VII-5 MTsN Kunir, keterlibatan belajar siswa pada kelas ini sangatlah rendah. Ini terbukti dari beberapa hal yaitu banyak siswa yang melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran, tengok kanan kiri pada saat ulangan harian berlangsung, sulit menyampaikan hasil pembelajaran yang telah diajarkan. Dan pada saat observasi pertama kali peneliti mendapat data dari guru pamong ibu Irma Noor Ilmi, S.Pd.I yang peneliti tunjuk sebagai observer ada 39,58% yaitu berada pada kriteria kurang baik atau kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

##### 2. Siklus I

Setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* di kelas VII-5 MTsN Kunir pada siklus I, keterlibatan belajar siswa (*student engagement*) sudah mulai meningkat. Terbukti dari hasil

observasi pada siklus I ini adalah 64,58% yaitu berada pada kriteria baik atau siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Siklus II

Setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* di kelas VII-5 MTsN Kunir pada siklus II, keterlibatan belajar siswa (*student engagement*) bertambah meningkat. Terbukti dari hasil observasi pada siklus II ini adalah 91,66% yaitu berada pada kriteria sangat terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* memberikan dampak yang positif terhadap keterlibatan belajar siswa (*student engagement*) dan penguasaan materi yang disampaikan guru dapat tercapai secara maksimal. Jadi kesimpulannya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa.

## B. Saran

1. Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, hendaknya guru, khususnya guru yang mengajar akidah akhlak di MTsN Kunir dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengajar, karena model ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan belajar akidah akhlak siswa, sehingga model pembelajaran yang digunakan tidak hanya terbatas pada penjelasan guru dan buku paket saja, akan tetapi pembelajaran juga dipusatkan pada keterlibatan belajar siswa.

2. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*, guru hendaknya lebih intensif dalam membimbing siswa untuk saling terbuka dan kerjasama dalam belajar kelompok. Membimbing di sini terkait dengan siswa yang sudah bisa agar dengan sukarela membantu temannya yang belum bisa, dan siswa yang belum bisa agar jangan malu atau sungkan untuk meminta bantuan temannya yang sudah bisa untuk mengajarnya, karena masing-masing siswa nantinya akan bertanggung jawab pada hasil belajar yang didapat dari belajar kelompok.
3. Dalam proses pembelajaran di kelas perlu diciptakan suasana kompetitif atau bersaing antar kelompok agar dapat memberikan semangat belajar yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan suasana kelas yang mendorong siswa untuk berlomba-lomba dalam menyelesaikan tugas yang terbaik.
4. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* yang diterapkan pada konsep yang lain atau mata pelajaran yang lain.